



KRI-Prameshthi Ratnaningtyas
Haryadi Suyuti saat mencoba ikon kreativitas, IndiZone.

Manfaatkan TIK pada Pembelajaran Abad 21

YOGYA (KR) - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) bersama Intel Indonesia Corporation (Intel) secara resmi menghadirkan IndiZone sebagai simbol dimulainya rangkaian kegiatan Akselerasi Indonesia, di pelataran parkir Telkom Jalan Yos Sudarso, Senin (5/5). IndiZone adalah ikon kreativitas yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan unjuk kreasi bagi publik di Yogya. Dalam IndiZone, publik dapat menikmati pengalaman komputasi dengan teknologi Intel (Intel Real Sense). Publik juga dapat melihat hologram yang menceritakan bagaimana proses pembuatan sebuah prosesor.

Acara tersebut dirangkai dengan penandatanganan kerja sama antara Telkom yang diwakili Kepala Telkom Yogya, Firdaus R, Intel Indonesia Corporation oleh *Business Development Manager Indonesia*, Ganis Samoedra M dan Kepala Disdikpora DIY Drs R Kadarmanta Baskara Aji untuk Program Pengembangan Profesionalitas Guru/Tenaga Pengajar dan Pemberdayaan SDM dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui program Intel Teach dan Intel Easy Steps. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan pendidik inovatif, melalui pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Abad 21 dan menyongsong implementasi Kurikulum 2013.

Acara juga dirangkai dengan pelatihan yang mengikutsertakan lebih dari 1.000 guru SD, SMP dan SMA/SMK dari DIY yang berlangsung 5-10 Mei 2014. Dari pelatihan ini diambil 100 guru terpilih yang diikutsertakan pelatihan Training of Trainer (ToT) untuk menjadi master trainer modul Intel Teach yang telah diimplementasikan di lebih dari 50 negara.

"Telkom mendukung kelancaran proses pembelajaran Abad 21 dan implementasi Kurikulum 2013 dengan menyediakan koneksi yang makin stabil dan tersedianya akses internet Speedy, serta akses wifi melalui @wifi.id yang merata, khususnya di lingkungan sekolah," jelas Firdaus.

Sedangkan Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku, internet menawarkan metode pendidikan yang lebih interaktif, menarik dan dapat berfokus pada anak. Tidak seperti metode pembelajaran klasik. Untuk itu, saat ini adalah bagaimana upaya dan cara para pendidik untuk mengajarkan penggunaan internet dengan baik.

(Mez)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005